

Start Up - Memulai dengan Yesus – Ibadah Umum & AOG – Pdp. Franky, S.Kom

Shalom jemaat yang terkasih... Happy New Year

Salam dari Ps. Eddy Yanto untuk semua jemaat yang terkasih.

Salam juga buat seluruh jemaat yang mengikuti LIVE INSTAGRAM GMS Lampung.

2023 - Tahun Menabur Doa dan Menuai Sukacita.

Doa berbicara tentang hubungan dengan Tuhan. Ini yang mau kita kejar bersama2. Personal Revival.

Setiap akhir tahun dan awal tahun biasanya kita dipenuhi oleh resolusi (keinginan yang mau dicapai)

Kalau saya tanya Bp Ibu Sdr-i ditempat ini, kira2 apa resolusinya untuk tahun ini?

Sebagian kecil mungkin sudah punya resolusinya. Tapi mungkin sebagian besar orang juga belum punya resolusinya.

Saya mau ambil waktu 1-2 menit untuk minta partisipasi sebanyak mungkin orang untuk bantu saya mengisi link ini.

Tenang , tidak perlu ditulis nama ya , cukup diisi saja.

kalau hanya boleh memilih 1 saja dari sekian banyak yang ingin dicapai tahun ini , kira2 pada pilih apa?

- setia sampai akhir
- keselamatan keluarga
- kesehatan
- promosi
- bucket list (keinginan2 lain)

Finishing Well start from starting well.

untuk mencapai garis akhir yang baik, harus dimulai dengan awal yang baik

Bagaimana memulai kembali dengan Yesus di tahun yang baru?

1. Wake Up

Sebuah keadaan sadar, bangun kepada kenyataan.

Yeremia 17:5

Beginilah firman TUHAN: "Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang mengandalkan kekuatannya sendiri, dan yang hatinya menjauh dari pada TUHAN!"

Terkutuk bukan dikutuk.

Tuhan kita Tuhan yang memberkati bukan mengutuk, tapi ketika kita tidak mau mendengarkan Dia kita membawa diri kita kepada keadaan yang terkutuk.

Musa di ***ulangan 11:26-28***

Lihatlah, aku memperhadapkan kepadamu pada hari ini berkat dan kutuk: berkat, apabila kamu mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, yang kusampaikan kepadamu pada hari ini; dan kutuk, jika

kamu tidak mendengarkan perintah TUHAN, Allahmu, dan menyimpang dari jalan yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini, dengan mengikuti allah lain yang tidak kamu kenal.

Pada akhirnya hidup kita semua berbicara tentang pilihan.

Pilihan untuk diberkati / terkutuk.

"Kalau bisa diberkati kenapa harus terkutuk?"

"Kalau bisa selamat kenapa harus binasa?"

"Kalau sorga yang Tuhan bikin buat kita, kenapa kita harus berakhir di neraka?"

Hidup adalah pilihan.

Mungkin kita sudah pernah dalam keadaan terpuruk. Uda sering salah memilih. Kalau pakai istilah di Lukas, kita mungkin uda sering berakhir di kandang babi. Uda pernah berpikir bahwa ada kemerdekaan diluar Yesus. W pengen hidup suka2.

Dan akhirnya apa?

Bukan kemerdekaan malah menjadi terikat. Malah jadi budak, kerja di kandang babi.

Akhirnya anak ini sadar, ngapain saya disini, pembantu saya di rumah saja tidak kekurangan makan pun, disini mati kelaparan.

Keadaan sa sadar.

Wake Up bahwa Terkutuklah orang yang mengandalkan manusia, yang mengandalkan kekuatannya sendiri.

Beberapa dari kita kecewa, pernah kecewa / bahkan sering kecewa karena kita mengandalkan manusia. Akhirnya kita tau bahwa kita tidak bisa mengandalkan orang lain, akhirnya kita mulai mengandalkan diri kita sendiri. Dan berakhir juga kecewa dan kita lupa bahwa kita juga manusia. Kita juga ga bisa mengandalkan diri kita sendiri.

Di alkitab ada contoh yang paling ironis yang mengandalkan manusia, mengandalkan kekuatannya sendiri dan hatinya menjauh daripada Tuhan. Namanya Simson.

Simson diangkat jadi hakim atas Israel 20 tahun. Bukan karena dia saleh, bijaksana. Tapi karena dia kuat (kekuatan fisik). Mungkin satu2nya yang terkuat di dunia selama ini. Tidak ada yang bisa mengalahkan dia. Tangan kosong bisa mengalahkan ribuan pasukan. Senjata hanya rahang keledai tapi bisa menghabiskan puluhan ribu. Dipenjara pintu penjaranya diangkat sama dia. Ditakuti makanya diangkat jadi hakim. Tetapi sepanjang hidupnya dia mengandalkan kekuatannya sendiri. Buat dia jodoh adalah segalanya. Sukacitanya bukan karena Tuhan. Tapi karena jodoh. Dia mengabaikan orang tuanya. Mungkin orangtuanya pernah bertanya ga ada yang lain yang cinta Tuhan? Pokoknya saya mau yang ini, saya suka pokoknya. Jadi dia di kontrol oleh hawa nafsunya (oleh matanya). Apa yang dipandang menarik dan diinginkan hatinya itu yang berupaya dia dapat.

20 tahun lamanya tercatat sebagai hakim, tidak sekalipun tercatat berdoa. Itu ciri2 orang yang mengandalkan kekuatannya sendiri (tidak berdoa, hatinya menjauh dari Tuhan, merasa sudah kuat).

Saya diurapi oleh Tuhan, saya kuat, akhirnya berakhir menjadi lelucon.

Simson tidak pernah belajar dari kesalahannya. Pernikahan pertama berakhir berantakan, pernikahan kedua mengakhiri hidupnya.

Kita bisa belajar dari Simson ini, kita perlu belajar dari kesalahan kita apapun kesalahan itu. Supaya kita tidak "terbunuh" oleh kesalahan yang sudah kita lakukan sebelumnya.

- dikontrol oleh hawa nafsu
- tidak pernah berdoa
- sekali berdoa dalam keadaan matanya uda dicongkel, rambutnya sudah dipotong (urapan Tuhan sudah meninggalkannya)
- berakhir diikat di ke 2 tiang

Orang yang ditakuti disuruh melawak. Kalau zaman sekarang kita kenal stand up comedy, stand up comedy itu masih lebih baik, komedian nya dibayar. Simson tidak , dia disuruh melawak supaya mereka bisa mengolok2 (membully nya).

Jangan bersembunyi dibalik kata saya kan diurapi oleh Tuhan, tidak bisa ditegur dan berakhir jadi lelucon.

Ada orang2 yang tidak bisa ditegur oleh hamba2 Tuhan (kalau ditegur CGL, siapa sich lu, kalau ditegur gembala lokal baru ngeh). Tapi ada juga hamba2 Tuhan yang tidak bisa ditegur oleh hamba2 Tuhan lain, yang bisa menegurnya hanya Yesus. Ini juga perlu kita doakan ya. Doakan kami hamba2 Tuhan yang dipercayakan melayani jemaat untuk tetap punya hati yang bisa ditegur dan diarahkan ketika ada sedikit yang melenceng.

Puji Tuhan di gereja kita semua terstruktur , jika ada yang tidak benar, tidak ada yang bisa di tutupi2 , sponsor ga benar, bisa dilaporkan ke CGL, CGL melenceng bisa dilaporkan ke Coach, Coach juga sebaliknya bisa dilaporkan ke Ps Eddy. Bahkan Ps. Eddy pernah bilang kalau Ps. Eddy salah silakan laporkan ke Ps. Maxi.

Kita saling menjaga ya, doakan pemimpinmu ya, siapapun orangnya, dia yang dipilih oleh Tuhan untuk menggembalakan kita.

Akhirnya Simson berdoa, disitu dia sadar dia tidak bisa tanpa Tuhan. Sekali dia berdoa dia tuduh Tuhan meninggalkan dia. Sekali dia berdoa malah dia berdoa minta kekuatan untuk balas dendam.

Orang yang tidak pernah berdoa , tidak akan tau hatinya Tuhan.

Orang yang jarang berdoa, isi doanya hanya minta2 doank. Padahal doa itu komunikasi.

Saya tidak akan ngobrol sama istri tercinta saya kalau saya lagi mau minta sesuatu, saya ngobrol hampir setiap saat, curhat , dengar apa yang dia mau.

Harusnya doa kan seperti itu , tapi Simson salah berdoa karena tidak pernah berdoa. Dan berakhir tragis. Tapi akhirnya dia disadarkan bahwa tanpa Tuhan dia tidak bisa.

Dari Simson kita bisa belajar bahwa kita harus SADAR bahwa tanpa Tuhan kita tidak bisa berbuat apa2.

Kita harus sadar dolo. Sadar artinya bangun.

Mau sampai kapan saya ada di kondisi seperti ini?

Efesus 5:14

Itulah sebabnya dikatakan: "Bangunlah, hai kamu yang tidur dan bangkitlah dari antara orang mati dan Kristus akan bercahaya atas kamu."

dari tidur jadi bangun, dari mati jadi bangkit, 2 2 nya sama, melek (buka mata).

Buka mata apa? buka mata hatimu.

Dibangunin dari tidur itu sebuah keadaan yang sering kali tidak enak. Tuhan punya hak untuk bangunin kita karena Dia Tuhan. Bersyukur masih dibangunin. Weker ga bisa bangunin kita kalau Tuhan ga bangunin kita. Kita masih bangun pagi ini karena Dia masih bangunin kita. Kita belum meninggal dan Dia belum datang, karena Dia masih belum selesai dengan hidup kita. Kasih karunia masih diberikan sampai hari ini. Masih ada kesempatan kedua yang 1 hari nanti akan berakhir.

Yang tidur harus bangun, yang mati harus bangkit.

Ada orang yang dengan sengaja menutup mata hatinya, itulah orang yang mati secara rohani.

Kabar baiknya Dia punya kuasa dan mau membangkitkan orang yang mati (yang dengan sengaja menjauh dari Tuhan).

Kekristenan bukan berbicara tentang orang jahat menjadi baik. Tetapi orang2 yang mati dibangkitkan lagi.

Kenapa mesti bangun, kenapa mesti bangkit? Karena dengan demikian baru Kristus akan bercahaya dalam hidup kita. Kita baru bisa melihat cahayaNya.

Biasanya Tuhan bangunin kita, seringkali dengan cara yang tidak enak.

Seringkali harus disiram dolo, seringkali harus mentok dolo, seringkali harus berakhir di kandang babi dolo, harus di ikat di ke 2 tiang dolo, baru bisa bangun alias sadar. Kita harus sampai pada sebuah kesadaran bahwa kita tidak bisa berbuat apa2 diluar Tuhan baru kita bisa melangkah berikutnya.

Ketika kita sadar baru kita bisa masuk ke step yang ke 2, yaitu mendengarkan Tuhan.

2. Listen Up

Dosa terjadi karena kita salah dengar. Bukan salah dengar kebenaran, tapi salah dengerin siapa yang ngomong.

Tuhan kasitau kebenaran kepada Adam, Adam kasitau kepada istrinya. Istrinya malah mendengarkan ular (setan).

Kalau sudah dibangunkan disadarkan oleh Tuhan, kita mulai dengar2an dengan Tuhan, kita mulai listen up dengan Tuhan. Mulai hidup dalam Firman.

1 Sam 3:9

Sebab itu berkatalah Eli kepada Samuel: "Pergilah tidur dan apabila Ia memanggil engkau, katakanlah: Berbicaralah, Tuhan, sebab hamba-Mu ini mendengar." Maka pergilah Samuel dan tidurlah ia di tempat tidurnya.

10. Lalu datanglah TUHAN, berdiri di sana dan memanggil seperti yang sudah-sudah: "Samuel! Samuel!" Dan Samuel menjawab: "Berbicaralah, sebab hamba-Mu ini mendengar."

Samuel harus bangun dolo, harus benar2 dalam keadaan sadar terlebih dahulu baru bisa mendengar suara Tuhan berbicara.

Ketika kita dalam keadaan benar2 sadar baru kita bisa meresponi suara Tuhan. Baru kita bisa memberikan attention kepada suara tersebut.

Listen = benar-benar mendengarkan atau meminta orang lain untuk memperhatikannya

"hear" digunakan ketika ada suara yang tidak sengaja memasuki telinga si pembicara tanpa ada keinginan untuk mendengarkannya.

Kita diminta Tuhan listen, bukan hear.

di alkitab bahasa Inggris, cukup banyak kata Listen ini dipakai.

Perhatikan, apakah hari ini kita datang ke gereja untuk listen / hanya sekedar hear?

Saya cukup penasaran dengan orang yang bisa mendengarkan khotbah sambil mengerjakan aktifitas lain. Dengerin khotbah sambil maen game, dengerin khotbah bisa sambil nonton video, datang ke CG ketika sharing tapi bisa fokus Whatsapp atau malah bisa buka video dan ketawa2. Pada dasarnya orang tersebut tidak akan mendapatkan apa2. karena dia tidak memberikan fokus kepada apa yang dia dengar. Karena sebenarnya orang tersebut tidak benar2 ingin mendengar.

Tuhan itu sering membangunkan kita dengan cara yang tidak enak.

CS Lewis pernah berkata "Tuhan berbisik ketika memberkati kita, ketika Dia mengijinkan ada penderitaan Dia berteriak. Sebuah megaphone yang berteriak kepada dunia yang tuli, tidak bisa mendengar / terlalu banyak dengerin suara yang lain" Tuhan seakan2 berteriak di dalam penderitaan kita. WAKE UP C'MON, START LISTEN UP when you listen to me you are bless.

Yohanes 15:5

Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa

Ini berbicara Firman. Kalau kita tidak dengerin apa yang keluar dari Firman Tuhan, kita sebenarnya tidak dalam kondisi hidup.

Seringkali bukan karena kurang tekad, tapi kurang melekat.

Seringkali kita bukan tidak ke gereja, kita bukan tidak tinggal dalam Tuhan , tapi pertanyaannya apakah ada ruang untuk Tuhan tinggal dalam hidup kita?atau hati ini uda kepenuhan berhala sehingga semua yang bagus jadi mubazir karena uda ga muat.

Aduh sorry , bagus sich memang, saya setuju khotbahnya bagus pendeta yang tadi, tapi gitu doank, kita tidak masukan ke dalam hati kita karena sudah penuh hati kita.

Bagus sich memang, tapi tidak ada ruang di hati kita. Ribet nich bisnis , lagi penuh hati saya dengan bisnis, dengan kerjaan, dengan hobby.

Orang Farisi dan ahli taurat bukan tidak tau firman, tapi FirmanKu tidak mendapat tempat dihatimu itu yang Yesus bilang. Makanya mereka ga dengerin yang Yesus bilang. Full of yourself. Aku, aku dan aku.

Kepenuhan dengan diri sendiri dan berakhir menjadi lelucon.

Ketika kita sudah bangun, kita baru bisa dengar2 dengan Tuhan, bisa ke gereja, bisa ke CG, dengerin khotbah di youtube, worship night di youtube, baru mulai karena uda sadar. Tapi di step ini pun tidak pernah mudah .

Yohanes 12:48

Barangsiapa menolak Aku, dan tidak menerima perkataan-Ku, ia sudah ada hakimnya, yaitu firman yang telah Kukatakan, itulah yang akan menjadi hakimnya pada akhir zaman.

Firman Tuhan akan datang pada kita rasanya seperti penghakiman.

Makanya apa?bukan step yang mudah, kita akan merasa disalah2kan terus kalau kita baca ayat2 alkitab sungguh.

Ada yang suka disalah2kan?Bahkan ketika kita sudah salah, kita berusaha bikin alasan karena kita tidak suka disalahkan. Tapi ini yang terjadi ketika kita mulai sadar dan baca alkitab, dengerin khotbah, kita sadar bahwa kita salah dan Tuhan itu benar. Karena tidak mungkin Tuhan yang salahkan?

Firman Tuhan = detox, itu ga enak.

Ketika kita baca Firman Tuhan , Firman Tuhan itu tidak ada emoticon, kita sering merasa bahwa Firman Tuhan itu marah2 kepada kita. Ini yang bukan Tuhan mau. Ketika kita sadar kita salah dan kita nunduk2.

Tuhan mau kita melihat wajah-Nya. Dia mau kita masuk ke step lebih dalam lagi.

Di Taman Eden adanya hubungan. Bukan agama. Agama ciptaan manusia. Agama adalah upaya manusia untuk memulihkan hubungan yang rusak. Dan sebenarnya itu tidak pernah tepat sasaran. Agama itu sudah ada jauh sebelum Yesus dilahirkan. Kalau agama itu bisa memulihkan hubungan yang rusak antara manusia dengan Tuhan, maka sebenarnya Yesus tidak perlu dilahirkan, kita tidak merayakan natal lagi, Yesus tidak perlu disalibkan, kita tidak memperingati Jumat Agung , kebangkitan dan kenaikan-Nya.

Dia tinggalkan sorga, dan turun ke dunia dan mati di atas kayu salib , bangkit dan naik kembali ke sorga karena apa?karena agama tidak pernah bisa menyelamatkan kita. Bahkan agama Kristen tidak bisa menyelamatkan kita. Yang bisa menyelamatkan adalah Yesus.

Jadi ketika kita mulai listen up , kita mulai melakukan pertobatan2, kita mulai mendengarkan suara Roh Kudus, kita mulai membiarkan diri kita dikoreksi. Pertobatan adalah berbalik arah, tadinya ke neraka sekarang berbalik ke sorga. Dia pengen kita jalannya tidak nunduk. Agama hanya akan berhasil membuat kita bersalah, merasa malu dan tertuduh. Dia mau kita memandang wajah-Nya.

Wajah = lambang dari keintiman

Keluaran 33:11

Dan TUHAN berbicara kepada Musa dengan berhadapan muka seperti seorang berbicara kepada temannya;

Bertemu muka dengan muka.
Kupandang wajahmu dan berseru.

VIDEO SON OF GOD

Dari video ini kita bisa liat sepanjang orang2 mau melempari dia dengan batu, dia hanya bisa menunduk tertuduh. Itulah agama.

Kenapa Yesus angkat batu?Sebenarnya Yesuslah yang paling layak untuk melempar batu. Tapi Dia memilih untuk mengampuni perempuan.

Yang kontroversial ini : Yesus angkat wajah perempuan ini , Yesus dekatkan wajahnya ke wajah perempuan ini dan berkata "Pergilah dan jangan berbuat dosa lagi"

Pada zaman itu ketika seorang menyentuh orang yang berzinah, dianggap najis. Makanya hukumannya adalah lempar batu, supaya tidak ada kontak fisik.

Ini yang terjadi, ketika Tuhan menyentuh kita yang berdosa, bukan Tuhan yang menjadi najis, tapi kita yang ketularan menjadi kudus. Ketika Dia menyentuh hati kita.

Angkat wajah kita dan pandang wajahNya. Keintiman seperti ini yang Tuhan mau. Tidak cukup hanya sekedar beragama. Makanya Yesus tegur Marta dan puji Maria. Punya hubungan dolo baru pelayanan.

Dia tidak marah , tapi terlalu sayang sama kita.

kita masuk ke step berikutnya adalah practical bukan rohani. Karena langkah kita untuk memperjuangkan hubungan ini menunjukkan kerohanian kita.

Iman tanpa perbuatan = mati.

3. Move Up

Filipi 3:13-14

13. Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku,

14. dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus.

Filipi 3:13-14 BIMK

... satu hal yang saya perbuat, yaitu saya melupakan apa yang ada di belakang saya dan berusaha keras mencapai apa yang ada di depan. Itu sebabnya saya berlari terus menuju tujuan akhir untuk mendapatkan kemenangan, yaitu hidup di surga; untuk itulah Allah memanggil kita melalui Kristus Yesus.

Paulus tidak menganggap dirinya superior. Paulus menyetarakan dirinya seperti kita.

Ini step yang sangat nyata :

mulai baca alkitab, mulai hidup dalam Firman, mulai punya hubungan dengan Tuhan, bangun lagi jam doamu, worship bukan hanya di kebaktian tapi dimana saja.

Seringkali ini yang terjadi : seorang sudah hidup dalam firman, mulai berbalik (bertobat), Roh Kudus menginsyafkan dia, dia mulai menunduk, Tuhan bilang liat saya , uda mulai liat, jalannya pelan2 (pakai alasan proses). Uda muternya lama, uda benar arahnya jalannya lama.

Kenapa?orang itu susah move on , biasanya karena berpikir. Hidup dalam pikiran yang delusi. Hidup yang dibelakang lebih baik daripada yang di depan. Agak ga rela. Alkitab kasih contoh yang extreme, istri Lot jadi tiang garam.

kenapa Paulus bisa berlari?Karena Paulus menyadari pengenalan akan Kristus lebih mulia daripada semuanya. Karena pengenalan akan Dia saya menganggap semua yang tadinya penting menjadi sampah.

Panggilan sorgawi dalam Kristus Yesus daripada sekedar kehidupan ini. Makanya dia bisa berlari.

Orang belum bisa move on dari dosa kalau tidak jatuh cinta dengan Yesus.

Orang yang pernah meninggalkan Yesus sebenarnya tidak pernah benar2 jatuh cinta dengan Yesus.

Orang yang benar2 mengenal dan mencintai Yesus tidak mungkin akan murtad.

Orang yang meninggalkan Yesus tidak pernah tau pribadi yang dia lepas. Pribadi yang begitu berharga yang tidak mungkin digantikan dengan pribadi2 yang lain.

Lukas 15:17-19

15:17Lalu ia menyadari keadaannya, katanya: Betapa banyaknya orang upahan bapaku yang berlimpah-limpah makanannya, tetapi aku di sini mati kelaparan.

15:18Aku akan bangkit dan pergi kepada bapaku dan berkata kepadanya: Bapa, aku telah berdosa terhadap sorga dan terhadap bapa,

15:19 aku tidak layak lagi disebutkan anak bapa; jadikanlah aku sebagai salah seorang upahan bapa.

Anak ini berakhir jadi budak di kandang babi, jagain babi, hampir mati karena kelaparan, lalu ia menyadari keadaannya (dimulai dari wake up) tapi ga berhenti disana saja (menyesali, baca alkitab, listen up) ga hanya sampai punya hubungan sama Tuhan. Tapi ada sebuah pergerakan "kita berlari mengejar Dia"

Paulus bilang bukan seolah saya sudah menangkapnya , tapi saya lagi berusaha mengejar dia seolah2 saya bisa menangkapnya.

Seperti orang tua yang anaknya baru berjalan , anaknya mau menggapainya dan orangtuanya mundur.

Artinya apa?tidak akan ada moment dimana kita cukup kudus, uda cukup bertobat, uda cukup diurapi, uda cukup dipakai Tuhan.

Tidak akan ada moment itu. Kita akan terus berlari mengejarNya dan berusaha menangkapNya karena kita terlebih dahulu ditangkap oleh-Nya.

The old rugged cross.

Ketika kita terbiasa berbuat dosa, pas kita bertobat, kita ga tau caranya berjalan dalam kekudusan, kita seperti anak yang baru berjalan yang mungkin bisa jatuh, Tuhan ga akan marahi kita. Justru Tuhan akan angkat kita.

Tuhan akan terus lakukan ini sampai nanti kita dipanggil olehNya entah itu melalui kematian / melalui pengangkatan.

Moving up ini sebenarnya bukan step akhir tapi step awalnya kita.

Setelah kita sadar, kita mendengarnya, mulai punya hubungan denganNya, baru kita bisa bergerak , kita berlari mengejar ketertinggalan itu. Karena sudah terlalu lama kita habisin hidup kita untuk hal2 yang akan binasa, dan dalam waktu yang sisa ini jangan sampai kita pakai untuk hal2 yang tidak penting lagi.

God is on our side. But time is not on our side. Tuhan dipihak kita tapi waktu tidak dipihak kita. Time is running out.

Kalau kita mau mulai lagi dengan Tuhan, sekarang saatnya. Besok belum tentu saat yang tepat, karena belum tentu kita punya waktu untuk besok.

Makanya Firman Tuhan di ***ibrani 3:15 .. Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu ...***

=====